

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak terhadap Akhlak Peserta Didik, maka penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Mengapa di katakan pendekatan kuantitatif karena data yang di kumpulkan yaitu berbentuk angka-angka dan bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu. Terpilihnya sebagai penelitian korelasional berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan di antara variabel dalam penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Data yang di peroleh dalam penelitian ini selanjutnya akan di olah sesuai dengan kesimpulan yang di inginkan yaitu mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian yang di lakukan ini bersifat *De Facto*, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan sebagaimana adanya terhadap hal-hal yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian.<sup>2</sup> Pada penelitian *De Facto* ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 45.

<sup>2</sup> Hendriati Agustiani, *Psikolog Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), Hal 159

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai acuan pengamatan, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompetensi Kepribadian Guru (X)

### 2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel Terikat Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- a. Akhlak Kepada Guru ( $Y_1$ )
- b. Akhlak Kepada Diri Sendiri ( $Y_2$ )

## C. Populasi, Sampel dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 96

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 173

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tulungagung. . Adapun jumlah populasi seperti tabel 3.1

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

<b>No.</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1.	VIII-A	43 Siswa
2.	VIII-B	44 Siswa
3.	VIII-C	40 Siswa
4.	VIII-D	32 Siswa
5.	VIII-E	31 Siswa
6.	VIII-F	32 Siswa
<b>JUMLAH</b>		<b>223 Siswa</b>

## **2. Sampel**

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian atau seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Tujuan lainnya dari penentuan sampel untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan. Selanjutnya penentuan

sampel bertujuan untuk mengadakan penaksiran, peramalan, dan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan.<sup>5</sup>

Adapun yang menjadi sampel dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang di pilih secara acak kelas VIII, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah guru Akidah Akhlak yang mengajar kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Menurut pertimbangan peneliti, sampel harus di ambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak.

### **3. Sampling**

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, disini perlu penulis kemukakan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.<sup>6</sup> Pada penelitian ini peneliti memilih untuk mengambil sampel lebih dari 25% yaitu 35%, 35% dari 223 siswa.  $(35:100\%) \times 223 = 78,05$  di bulatkan menjadi 78 siswa.

Dari 78 siswa ini di bagi menjadi dalam 6 kelas, dimana satu kelas di gunakan untuk uji coba instrument penelitian, yaitu kelas VIII E sejumlah 31 siswa

---

<sup>5</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet. ke-7, hal. 55—56

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal 112

Dari pendapat Suharsimi diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dalam sebuah populasi yang besar, sampel dapat diambil sebagian dari jumlah populasi tersebut.

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian untuk menentukan sampel yang digunakan dalam peneltian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel acak (*random sampling*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik random sampling yaitu suatu teknik untuk mengambil sampel dari populasi dengan cara random atau secara acak.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SAMPEL</b>
1.	VIII-A	15 Siswa
2.	VIII-B	15 Siswa
3.	VIII-C	16 Siswa
4.	VIII-D	16 Siswa
5.	VIII-F	16 Siswa
Jumlah		78 Siswa

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Penelitian ini ada 2 variabel, yaitu variabel kompetensi kepribadian, variabel akhlak peserta didik kepada guru dan akhlak peserta didik kepada diri sendiri. Dari variabel di kembangkan butir-butir instrument melalui

beberapa tahapan. Dalam instrument ini di gunakan instrument pengambilan data berupa angket.

Adapun kisi-kisi instrument yang di gunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Intrumen**

<b>Variable Penelitian</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>No item</b>	
Kompetensi Kepribadian Guru (X)  Variabel ini diperkuat dalam bukunya Kunandar yang berjudul “ <i>Guru Profesional</i> 2008”	Kepribadian yang mantap stabil	Guru bertindak sesuai norma hukum	1	
		bertindak sesuai dengan norma sosial	2	
		bangga sebagai guru	3	
		memiliki kompetensi dalam bertindak sesuai dengan norma	4, 5	
	Kepribadian yang dewasa	Guru menampilkan kemampuan dalam bertindak sebagai pendidik	6, 7	
		Memiliki etos kerja sebagai guru	8	
	Kepribadian yang arif	Guru menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat,	9, 10	
		Guru menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	20	
	Kepribadian yang berwibawa	Guru memiliki pengaruh yang positif terhadap peserta didik,	11, 12	
		Guru memiliki pengaruh yang disegani	19	
	Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	Guru bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong)	14, 15, 16, 17, 18	
		Guru memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	13	
	Akhlak Kepada Guru (Y <sub>1</sub> )	Rendah hati terhadap guru	Berbicara sopan	21,22

Variabel ini diperkuat dalam bukunya Abdul Majid, “ <i>Belajar Mengajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</i> ,2012”		Bersikap sopan ketika bertemu guru	23,24
	Menghormati guru	Izin ketika hendak meninggalkan pelajaran	25,26
		Datang tepat waktu	27,28
		Memperhatikan guru saat mengajar	29,30
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	31,32
		Bersungguh-sungguh dalam belajar	Mencatat apa saja yang disampaikan guru
	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh		35,36
	Tidak membuka aib dan rahasia guru	Bersikap tidak mengurus tentang kehidupan guru	37,38
		Membatasi pembicaraan dengan guru	39
	Akhlak Kepada Diri sendiri (Y <sub>2</sub> )  Variabel ini diperkuat dalam bukunya Yunahar Ilyas, “ <i>Kuliah Akhlak 2007</i> ”	Menutup Aurat	Mengenakan pakaian yang longgar
Menutup aurat kecuali muka dan telapak tangan			42, 43
Mengenakan seragam sesuai peraturan sekolah			44, 45
Jujur		Jujur dalam perkataan dan perbuatan	46, 47, 48
Sabar		Sabar menerima cobaan atau ujian	52, 53, 54
Syukur		Selalu bersyukur atas apa yang Allah kasih	49. 50, 51

### E. Instrumen Penelitian

Menyusun Instrumen merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian. Karena fungsi dari instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya diolah.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru, Press,2014), hal. 65

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru, akhlak kepada guru dan akhlak kepada diri sendiri. Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan peserta didik dan lokasi madrasah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil madrasah dan prestasi belajar peserta didik.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket *Skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>8</sup>

#### **F. Data dan Sumber Data**

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.<sup>9</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 93.

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian...*, hal. 5.



merespon atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau sesuatu.

Berdasarkan pengambilannya, data dibedakan menjadi data primer dan data skunder:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket dan dokumentasi kegiatan atau aktivitas siswa disekolah
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian, dan data-data yang relevan.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Untuk memperoleh data penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

- a. Angket

Angket adalah instrumen peneliti yang berisi serangkaian pernyataan atau pertanyaan untuk menyaring data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Saifudin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 6.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi sekolah, kondisi guru, dan kondisi peserta didik. Dalam sebuah penelitian observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti, sebab dengan observasi keadaan objek dan subjek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “barang-barang tertulis”.<sup>12</sup> Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dengan dokumen ini diharapkan mendapat informasi yang sekiranya sesuai dengan variabel penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian seperti keadaan sekolah.

d. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 91.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 135.

<sup>13</sup> Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 84

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak pasti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian data ini dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian.<sup>14</sup>

Ada dua tahapan dalam analisis data pada penelitian ini diantaranya adalah:

Tahap pertama dalam analisis data adalah pengolahan data, adapun caranya adalah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.<sup>15</sup>

### 2. *Skoring*

Yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket yang sudah dijawab oleh peserta didik dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.

---

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis....*, hal. 96.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelian....*, hal. 207.

### 3. *Koding*

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode. Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pernyataan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat option (pilihan).<sup>16</sup>

Setelah data berhasil dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>17</sup> Statistik Inferensial, (sering disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>18</sup> Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris.<sup>19</sup> Teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Validitas berasal dari bahasa inggris *validity* yang berarti keabsahan. Dalam penelitian keabsahan sering dikaitkan dengan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.<sup>20</sup> Adapun instrumen penelitian ini divalidasi oleh validitas ahli. Kemudian validitas diukur

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal 207.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 207

<sup>18</sup> *Ibid.*, Hal. 209

<sup>19</sup> *Ibid.*, Hal. 210

<sup>20</sup> Toha Anggoro, *Materi Pokok Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hal. 528.

dengan korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = harga koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x$  = jumlah nilai dari sampel x

$\sum y$  = jumlah nilai dari sampel y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat y

$\sum xy$  = jumlah hasil kali x dan y

n = sampel atau jumlah subjek yang diteliti

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi digunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

Kriteria Interpretasi Terhadap Nilai Koefisien

Interval	Criteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Bila korelasi (*Corrected Ite –Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (valid).

## 2) Uji reliabilitas

Reabilitas berasal dari bahasa Inggris *reability* yang berarti kemantapan suatu alat ukur. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>21</sup>

Pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan komputer dengan program SPSS 16. Metode reliabilitas yang dipakai adalah metode *Alpha Chronbach* dengan rumus:

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah item dalam instrumen/ banyak soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal. 55.

jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.<sup>22</sup>

**Tabel 3.8**

Nilai Alpha Cronbach

No.	Interval	Kriteria
1	0,00-0,20	Kurang Reliabel
2	0,21-0,40	Agak Reliabel
3	0,41-0,60	Cukup Reliabel
4	0,61-0,80	Reliabel
5	0,81-1,00	Sangat Reliabel

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu  $\text{sig} > 0,05$  diartikan data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 16*.<sup>23</sup>

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 197.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 198.

maka distribusinya dikatakan tidak homogen.<sup>24</sup> Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 16*.

### 3) Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan data tersebut akan dikatakan linier apabila:

Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut linier, Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak linier.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Regresi Linier sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi statistik *SPSS 16*. peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Di samping itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = nilai yang dipreiksikan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal 199.



- X = variabel independen
- a = bilangan konstanta atau harga  $X=0$
- b = koefisien arah regresi linier

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 16.0*

## 2) Uji Manova

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivarisme terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Manova adalah analisis yang mirip dengan ANOVA. MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, ANOVA varian yang di bandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang di bandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.<sup>25</sup> Pada penelitian ini yang akan di teliti dengan uji ini adalah pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Peneliti ini akan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan *Fhitung* yang berarti:

- a. Jika *taraf signifikan*  $<0.05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $h_a$  di terima
- b. Jika *taraf signifikan*  $>0.05$  maka  $H_0$  di terima dan  $h_a$  di tolak.

---

<sup>25</sup>Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), Hal.169